

**PERAN KIAI ABDUL AZIZ MASYHURI DALAM KODIFIKASI KITAB**

***AHKAM AL-FUQOHA***

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Dirosah Islamiyah



Oleh

**HANNAN**

**NIM. F02917259**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hannan

NIM : F02917259

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 13 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Hannan

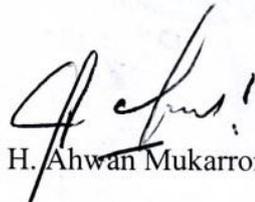
## PERSETUJUAN

Tesis berjudul “*Peran Kiai Abdul Aziz Masyhuri dalam Kodifikasi Kitab Ahkam al-Fuqoha*” yang ditulis oleh Hannan (F02917259) ini telah disetujui pada tanggal

13 Juli 2019.

Oleh:

**PEMBIMBING,**



Prof. Dr. H. Ahwan Mukarrom, MA

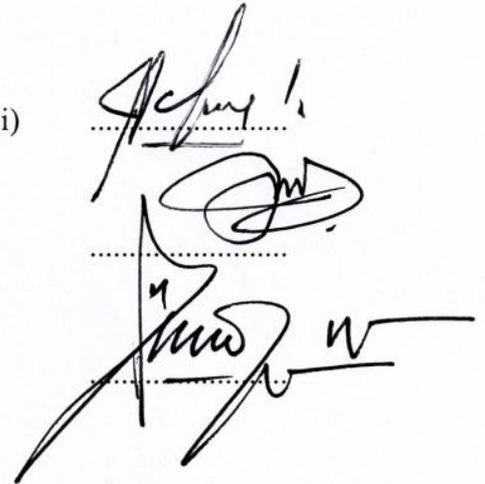
NIP. 1952120619810311002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis Hannan ini telah diuji pada tanggal 31 Juli 2019

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. H. Ahwan Mukarrom, MA (Ketua/ Penguji)
2. Dr. H. Abdul Basith Junaidy, M. Ag (Penguji Satu)
3. Dr. H. Muh. Fathoni Hasyim, M. Ag (Penguji Dua)



Surabaya, 7 Agustus 2019

Direktur,



Prof. Dr. H. Aswadi, M. Ag.  
NIP. 1960041219940331001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hannan  
NIM : F02917259  
Fakultas/Jurusan : Dirasat Islamiyah Pascasarjana  
E-mail address : hannangalisn@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peran Kiai Abdul Aziz Masyhuri dalam Kodifikasi Kitab  
Ahkam al-Futaha.

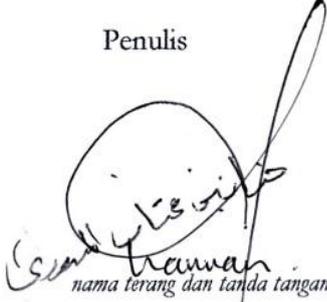
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

  
nama terang dan tanda tangan























Masyhuri dalam Kodifikasi Kitab *Ahkam al-Fuqoha* (Analisis Teks Penulisan Hasil Bathsul al-Masa'il NU 1994 di Mukhtar Tasikmalaya), di antaranya yaitu:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Muhimatul Aliyah program strata satu UIN Sunan Ampel Surabaya, penelitian tersebut berfokus pada “peran KH. Ahmad Maimun Adnan dalam Memimpin Nahdlatul Ulama di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik Tahun 1964-2015”.

*Kedua*, Thesis yang ditulis oleh M. Bisyri yang berjudul “*Pondok Pesantren Al-Ishlah Bungah Gresik dan KH. Ahmad Mimun Adnan*”, pada tahun 2013, Program Studi Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana STAIQomaruddin Bungah Gresik

*Ketiga*, Penelitian oleh Muhammad Sholeh Masters Thesis mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, penelitian tersebut berfokus pada “kajian kitab *Turath* berbasis musyawarah dalam membentuk tipologi berfikir” pada Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban.

*Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh Alfaridzi, M. Taufikur Rachman (2019) Kepemimpinan Agus Muhammad Nidhom Asrori bagi komunitas cople di *Pondok Pesantren Raudlatul 'Ulum* Cemengkalang Sidoarjo (Studi Karismatik Kiai Muda di Kalangan Generasi Milenial). Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.

*Kelima*, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nurul Asrori Skripsi mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya 2010, yang berjudul Implementasi Metode Bathsul Masa'il dalam Pembelajaran Fikih Kontekstual di Madrasah



lingkungan kerjadan masyarakat. Teori Peran mencoba untuk menjelaskan interaksi antar individu dalam organisasi, berfokus pada peran yang mereka mainkan.

Setiap peran adalah seperangkat hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang untuk menghadapi dan memenuhi perannya. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang berperilaku dengan cara yang dapat diprediksi, dan bahwa perilaku individu adalah konteks tertentu, berdasarkan posisi sosial dan faktor lainnya. Mereka menyatakan bahwa sebuah lingkungan organisasi dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai perilaku peran mereka. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang sesuai dengan status kedudukannya di masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu aspek yang dinamis berwujud tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh orang atau badan lembaga yang menempati atau memegang suatu posisi dalam situasi sosial.

Peran merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran (Soeharto, 2002; Soekamto, 1984: 237).

Begitu juga peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah













## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek penelitian

Pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah peran kiai Abdul Aziz Masyhuri dalam kodifikasi dokumentasi hasil *bathsu al-masa'il* NU 1994 di Mukhtar Tasikmalaya, salahsatu informan yang merupakan putra dari kiai Abdul Aziz Masyhuri Denanyar Jombang. Pemilihan subjek tersebut bertujuan untuk memberikan pendapat atau informasi mengenai sejarah awal, dan motif kiai Abdu Aziz Masyhuri dalam pengkodifikasian dokumentasi hasil *bathsu al-masa'il* NU 1994 di Mukhtar Tasikmalaya, sehingga diperoleh data untuk dianalisis. Berkaitan dengan objek penelitian, serta penelitian menganggap informasi mempunyai informasi yang dirasa cukup untuk diwawancara. Dengan demikian, peneliti menggunakan teknik snowball sampling untuk menentukan informasi pada peneliti.

### b. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah kitab *Ahkam al-Fuqoha*, motif dan tindakan awal pengkodifikasian dokumentasi hasil *bathsul al-masa'il* NU 1994 di Mukhtar Tasikmalaya akan dianalisis melalui observasi peneliti.























beliau, termasuk kegiatan beliau dalam bidang menulis juga dalam keaktifannya dalam setiap *Bahtsul Masa'il* di NU.

Kiai Abdul Aziz Masyhuri sebagai pengasuh PP. *al-Aziziyah* Denanyar Jombang ini dalam mendokumentasikan arsip NU dan banomnya layak diapresiasi. Beliau dengan tekunnya mengumpulkan hasil *bahtsu al-Masa'il* saat Munas, Kombes dan Mukhtar NU dari masa ke masa atas diterbitkan menjadi buku "*Ahkam al-Fukoha : Hasil Keputusan Munas, Kombes, dan Mukhtar NU*" mulai tahun 1926 hingga sekarang tersedia mutakhir setebal sebanyak 1000 halaman.

Dari sini kiai Abdul Aziz Masyhuri menjadi cermin semua kalangan bahwa begitu pentingnya menaladaninya setiap inci kehidupan yang diabdikan untuk kepentingan umat. Kiai yang yang dipenuhi petuah dan berkah yang tentu saja menjadi sumbu moral bagi kita yang gagap dalam melakoni kehidupan, kiai yang setiap nafasnya dipenuhi laku tarekat keilmuan.

Pribadi yang pendiam ini lebih memilih untuk mengganti ucapan dengan goresan ide dan gagasan. Namun besar beliau tenggelam dibalik hasil karyanya. Masyarakat lebih kenal dengan buku-buku yang beliau hasilkan ketimbang siapa penulisnya. Bukunya anti publisitas, sekian tulisan itu melambungkan dan menjadikan namanya terkenal tanpa harus melakukan promosi. Tidak seperti para

















diterbitkan oleh Khalista. Ini belum keuletan beliau yang dengan tekun menulis buku dengan beragam topik.<sup>2</sup>

Mencermati tulisan-tulisan kiai Abdul Aziz Masyhuri rasanya memasuki belantara yang luas. Hasil karyanya tidak dibatasi oleh satu disiplin secara ketat. Akan tetapi menyebar ke berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Seseorang yang terikat dengan cara berfikir linier yang ketat membatasi bidang persoalan dan perhatian, niscaya akan terengah-engah mengikuti alur perhatiannya. Aksen dalam tulisan-tulisan kiai Abdul Aziz Masyhuri bukanlah pada usaha membangun suatu sistem pemikiran, menciptakan pembaharuan dan menerobos satu disiplin ilmu, melainkan pada kesungguhan menghadapi persoalan aktual dalam masyarakat.<sup>3</sup>

Semasa hidupnya, kiai Abdul Aziz Masyhuri menulis beberapa karya, salah satunya adalah kitab *Ahkam al-Fuqoha* dengan tambahan kalimat “Masalah Keagamaan Nahdlatul Ulama”. Adapun konsep tentang gaya penulisan kitab *Ahkam al-Fuqoha* tidaklah jauh berbeda dengan ulama-ulama terdahulu dengan menggunakan *peygon Arab*. Hal ini dalam kitab *Ahkam al-Fukoha* merupakan hasil pengumpulan dokumentasi *bahsu al-masa'il* NU 1994 di Mukhtar Tasikmalaya.

Satu dari sekian karya tulis beliau bisa dijadikan contoh. Buku yang berjudul *Ahkam al-Fuqoha* misalnya, buku ini berambisi besar untuk mengantar pembaca ke hampir disiplin ilmu *fiqih*. Seluruh keputusan *Bahtsu*

---

<sup>2</sup> Rijal Mumazziq (Ketua Lembaga Ta'lif Wan Nasyr PCNU Kota Surabaya), *Temu Wicara Penulis Muslim Nusantara di pondok pesantren al-Aziziyah Denanyar Jombang 21 Desember 2013*.

<sup>3</sup> Fathonah K. Daud, *Mengenang KH. Abdul. Aziz Masyhuri: 1942-2017* cet, 1 (Yogyakarta: Diva Pers, 2018), 259.













Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun individu untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya sebagai dokter, mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.<sup>12</sup>

Kemudian sosiologi yang bernama Elder, Mustofa membantu memperluas penggunaan teori peran dengan menggunakan pendekatan yang dinamakan “*lifecourse*” yang artinya bahwa setiap masyarakat mempunyai harapan kepada setiap anggotanya untuk mempunyai perilaku tertentu sesuai dengan kategori-kategori yang berlaku dalam masyarakat tersebut.<sup>13</sup>

Selain itu, Kahn *et al.* juga mengenalkan teori peran pada literatur perilaku organisasi. Mereka menyatakan bahwa sebuah lingkungan organisasi dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai perilaku peran mereka. Harapan tersebut meliputi norma-norma atau tekanan untuk bertindak dalam cara tertentu. Individu akan menerima pesan tersebut, menginterpretasikannya, dan merespon dalam berbagai cara. Masalah akan muncul ketika pesan yang dikirim tersebut tidak jelas, tidak secara langsung, tidak dapat diinterpretasikan dengan mudah, dan tidak sesuai

---

<sup>12</sup> Siregar, I.P. 2009. “Pengaruh Gangguan Pribadi, Ekstern, dan Organisasi terhadap Independensi Pemeriksa (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Deli Serdang).” *Tesis tidak dipublikasikan*. Universitas Sumatra Utara Medan.

<sup>13</sup> Supriyono, R.A. 1988. “*Pemeriksaan Akuntan: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik: Suatu Hasil Penelitian Empiris di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.









































Bakar kepada Zaid bin Tsabit; “Ikutilah al-Qur’an lalu kumpulkanlah, maksudnya tulis al-Qur’an itu semua”.

Jadi kodifikasi kitab *Ahkam al-Fuqoha* yang dilakukan oleh kiai Abdul Aziz Masyhuri ini merupakan tipologi *Reform type* dalam artian penyusunan kodifikasi kitab *Ahkam al-Fuqoha* sudah mempertimbangkan secara rasional dengan mengadakan pola tertentu terhadap hukum yang telah berlaku dikompilasikan kemudian melanjutkan langkah-langkah untuk mengubah dan mengembangkannya dari hukum yang telah ada dalam artian kitab yang dikodifikasi oleh kiai Abdul Aziz ini merupakan kitab sudah ada sebelumnya hanya saja mengembangkan dari hukum yang telah ada menjadi rumusan-rumusan yang berkembang dari asalnya.

#### **B. Peran Kiai Abdul Aziz dalam Kodifikasi Kitab *Ahkam al-Fuqoha***

Kiai Abdul Aziz Masyhuri Denanyar Jombang adalah seorang kiai sekaligus pemimpin pondok pesantren *al-Aziziyah* di daerah Denanyar Jombang. Beliau salah satu kiai yang produktif dalam penulisan dan pengumpulan naskah-naskah hasil *bahtsu masa’il* terutama dibidang agama., sosok seorang kiai yang berhati mulia dan berjiwa muda yang sangat peduli dengan keilmuan, peduli dengan generasi penerus anak bangsa walaupun dengan serba keterbatasan. Dia ingin menyempurnakan mereka saat banyak orang menganggap remeh dalam dunia penulisan.

Kitab *Ahkam al-Fuqoha* merupakan salah satu hasil dokumentasi yang mana kitab tersebut sudah ada sebelumnya hanya saja dalam kitab

*Ahkam al-Fuqoha* yang dikumpulkan sekaligus hasil pendokumentasian yang dilakukan oleh kiai Abdul Aziz Masyhuri ada tambahan kalimat “Masalah Keagamaan Nahdlotul Ulama”, dan judul lengkapnya yaitu, “Masalah Keagamaan Hasil Mukhtamar dan Munas Ulama *Nahdlotul Ulama*”. Kitab tersebut beberapa kali mengalami revisi hasil terjemahan dari teks aslinya yang berbahasa Arab dan Indonesia, hanya saja kitab hasil kodifikasi yang dilakukan kiai Aziz ini berbahasa Indonesia yang disertai teks Arab yang terdiri dari dua jilid yang mencakup 430 halaman.

Kitab tersebut adalah berisi himpunan *masa'il diniyah* yang diputuskan oleh para peserta Mukhtamar NU sejak tahun 1926 sampai dengan Mukhtamar ketiga puluh. Masalah yang dibahas adalah masalah-masalah agama yang aktual yang sedang berkembang ditengah-tengah umat Islam. Sehingga jawaban masalah itu disamping sebagai jawaban bagi apa yang dialami oleh si penulis, juga menjadi jawaban bagi orang lain yang mengalami hal yang sama.

Didalam sambutan kitab *Ahkam al-Fuqoha* ada beberapa kata sambutan salah satunya dari ketua MUI pusat yaitu Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin dan tidak luput juga sambutan dari Menteri Agama yang sudah memberi apresiasi kepada kiai Abdul Aziz Masyhuri dalam karya-nya. Kiai Abdul Aziz merupakan tokoh agama yang telah memberikan inspirasi dan teladan bagi warga *Nahdliyin*. Konsisten dan produktivitas dalam menulis buku (kitab), *khulashah* (ringkasan) dan terjemahan, bahkan hingga tutup usia di umur tujuh puluh lima tahun, membuat sang kiai telah

meninggalkan warisan besar ilmu pengetahuan khususnya di bidang keagamaan dan sosial. Bukan hanya kepada santri yang telah beliau didik yang mendapatkan cahaya ilmu itu, tapi kaum muda *Nahdliyin* dimanapun berada. Karya-karyanya harus terus dilestarikan, agar pula menerangi generasi mendatang.

Kumpulan Keputusan Ulama NU dari Muktamar pertama sampai 1979 yang dikumpulkan kiai Abdul Aziz Masyhuri dan dua jilid buku NU dari masa ke masa, merupakan contoh karya yang membuktikan kecintaan dan pengetahuannya yang mendalam terhadap organisasi Islam terbesar di Tanah Air dan Dunia. Ketekunan beliau mendokumentasikan hasil-hasil *bahtsul masa'il*, sehingga keputusan-keputusan penting tersebut dapat tersebar ke masyarakat, merupakan kontribusi besar yang nilainya tiada tara. Ia telah menjadi ensiklopedi sekaligus salah satu punggawa dari berdiri kokoh dan berkembangnya organisasi *Nahdlatul Ulama* hingga saat ini.

Sosok kiai Abdul Aziz yang tenang, tekun, ramah senyum dan mudah bergaul dengan masyarakat, memberi keteduhan dan kesejukan sosial. Beliau memang istimewa, tulisan singkat yang sudah beliau sebarakan memuat deretan keistimewaan yang dimilikinya. Bahkan memberikan pengetahuan kepada masyarakat yang berupa sunghangsih keilmuan produktifitas dalam menghasilkan sebuah karya tulis.

Kiai Abdul Aziz Masyhuri menulis beberapa karya, salah satunya adalah kitab *Ahkam al-Fuqoha* dengan tambahan kalimat “Masalah

Keagamaan Nahdlatul Ulama”. Adapun konsep tentang gaya penulisan kitab *Ahkam al-Fuqoha* tidaklah jauh berbeda dengan ulama-ulama terdahulu dengan menggunakan *peygon Arab*. Hal ini dalam kitab *Ahkam al-Fuqoha* merupakan hasil pengumpulan dokumentasi *bahsu al-masa'il* NU 1994 di Muktamar Tasikmalaya.

Dalam pengumpulan hasil *bahsu al-masa'il* sebenarnya sudah ada semenjak pendokumentasian atau pengumpulan hasil *bahtsul masa'il* pertamakali yang dilakukan oleh Wakil Katib PBNU kiai. Abdul Jalil Hamid dari Kudus. Upaya kiai Abdul Jalil merupakan hasil pertemuan para kiai di pondok pesantren Denanyar Jombang, pada 1959. Pertemuan ini dihadiri oleh kiai Abdul Wahab Hasbullah (Rais 'Am PBNU), kiai A. Karim Dimiyati, kiai Zubeir Umar, kiai Adlan Ali, kiai Kholil, dan kiai Sayuti Abdul Aziz. Kiai Abdul Jalil mengumpulkan dokumen-dokumen *bahtsul masa'il* semenjak awal berdirinya NU hingga Muktamar ke -26 di Semarang (1979). Hasilnya dibukukan ke dalam tiga jilid dan dinamai *Ahkamu al-Fuqoha*.

Buku ini ditulis dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Selanjutnya, buku kumpulan hasil *bahtsul masa'il* disusun oleh Ketua Pengurus Pusat *Rabithah Ma'ahid Islamiyah* (RMI) yaitu kiai Abdul Aziz Masyhuri. Isinya merupakan dokumentasi sampai Muktamar ke-29 di Tasikmalaya (1994).

Hasil kodifikasi kitab *Ahkam al-Fuqoha* yang dilakukan kiai Abdul Aziz Masyhuri adalah dua jilid yang terdiri dari 430 masalah. Kitab

tersebut adalah berisi himpunan *masa'il diniyah* yang diputuskan oleh para ulama peserta Mukhtamar NU sejak tahun 1926 sampai dengan Mukhtamar ke XXX. Masalah yang dibahas adalah masalah-masalah agama yang aktual yang sedang berkembang ditengah-tengah umat Islam. Sehingga jawaban masalah itu disamping sebagai jawaban bagi apa yang dialami oleh si penulis, juga menjadi jawaban bagi orang lain yang mengalami hal yang sama.

KH. Abdul Aziz Masyhuri adalah penulis produktif yang berupa hasil-hasil terjemahan, karya-karya orisinal atau saduran-saduran dari kitab-kitab kontemporer. Bahkan sering juga me-*resume* ataupun *ikhtisar-ikhtisar* dari kitab-kitab modern yang kontekstual untuk zamannya dan diajarkan di pesantren. Beliau juga sangat responsif untuk membuat *text-book* buku-buku keagamaan *Madrasah Aliyah*. Buku-buku itu sudah terbit banyak sekali. Baik yang khusus berbahasa Indonesia ataupun yang *text-book* yang dalam berbahasa Arab.

Istilah yang berarti “kumpulan hukum yang dirumuskan para ahli *fiqih*” ini dipilih sebagai judul buku yang mendokumentasikan hasil-hasil *bahtsul al-Masa'il* sejak Mukhtamar NU ke-1 di Surabaya (1926). Pendokumentasian hasil *Bahtsu al-Masa'il* pertama dilakukan oleh Wakil Katib PBNU KH. Adul Jalil Hamid dari Kudus. Upaya kiai Abdul Jalil merupakan hasil pertemuan para kiai di Pondok Pesantren Denanyar Jombang pada tahun 1959. Pertemuan ini dihadiri oleh KH. Abdul Wahab

Hasbullah (Rais' Am PBNU), KH A. Karim Dimiyati, KH. Zubair, KH. Adlan Ali, KH. Kholil dan KH. Sayuti Abdul Aziz.

Kiai Abdul Jalil mengumpulkan dokumen-dokumen *Bahtsu al-Masa'il* semenjak awal berdirinya NU hingga Mukhtamar ke-26 di Semarang (1979). Hasilnya dibukukan ke dalam tiga jilid dan dinamakan *Ahkam al-Fuqoha*. Buku ini ditulis dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia, diterbitkan oleh Penerbit Menara Kudus, kemudian diterbitkan ulang oleh Toha Putra (Semarang).

Selanjutnya, buku kumpulan hasil *Bahtsu al-Masa'il* disusun oleh Ketua Pengurus Pusat *Rabithah Ma'ahad Islamiyah* (RMI) yaitu kiai Abdul Aziz Masyhuri. Isinya merupakan dokumentasi sampai Mukhtamar ke-29 di Tasikmalaya (1994). Karya kedua ini juga diberi judul *Ahkam al-Fuqoha* dengan sedikit tambahan kalimat "Masalah Keagamaan Nahdlatul Ulama". Buku dalam bahasa Arab tanpa terjemahan ini diterbitkan oleh RMI bekerja sama dengan Dinamika Press (Surabaya). Kiai Abdul Aziz juga menerbitkan jilid kedua dari buku ini berupa hasil-hasil *bahtsul al-Masa'il* Nasional NU berikutnya, yaitu dokumentasi sejak Mukhtamar Semarang (1979) hingga Mukhtamar Solo (2004).

Sebenarnya kumpulan yang lebih lengkap mengenai hasil-hasil *Bahtsu al-Masa'il* disusun dan diterbitkan oleh *Lajnah Ta'lif wan Nasyr* NU Jawa Timur bersama Khalista (Surabaya). Judulnya tetap *Ahkam al-Fukoha* dengan tambahan kalimat "Solusi Problematika Aktual Hukum Islam Nahdlatul Ulama". Isinya merupakan hasil-hasil *Bahtsul al-Masa'il*

yang dikumpulkan hingga Mukhtar ke-30 di Lirboyo Kediri. Buku ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan diberi pengantar oleh Rais'Am PBNU KH. A. Sahal Mahfud. Selanjutnya, buku ini diterbitkan oleh PT Diantara (Surabaya) dengan judul *Ahkam al-Fuqoha* (Solusi Hukum Islam). Buku ini diterbitkan kali ini dilengkapi daftar isi berdasarkan tema di bagian belakang buku sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui berbagai keputusan PBNU dalam tema-tema tertentu.

Setelah PBNU mengeluarkan SK No. 206/ A. II. 03/ 5/ 2007 Tanggal 23 Mei 2007 Tentang Tim Penyelaras Buku Himpunan Hasil Bahtsu al-Masa'il pada Mukhtar dan Munas Alim Ulama NU, maka pada tahun 2010 Tim Penyelaras berhasil menerbitkan buku hasil-hasil *Bahtsu al-Masa'il* yang lengkap, mencakup Mukhtar 1926 hingga Munas 2006, dengan judul *Ahkam al-Fuqoha*. Kumpulan ini disertai terjemahan bahasa Indonesia yang telah dilengkapi dengan maraji' atau referensi dengan menambahkan *ta'liq* (Footnote) berupa pengarang, judul kitab, tahun terbit, jilid/ juz dan halamannya. Buku ini diterbitkan oleh *Lajnah Ta'lif wan Nasyr* PBNU. Pada tahun 2011, kumpulan ini diterbitkan kembali dengan menyertakan hasil *Bahtsu al-Masa'il* Mukhtar ke-32 di Makassar.

Buku kumpulan hasil-hasil *Bahtsu al-Masa'il Diniyyah* atau pembahasan masalah keagamaan pada Mukhtar dan Munas NU ini yakni















termasuk tuntutan, dan tata aturan yang ada di lingkungannya. Posisi beliau juga ditentukan oleh peran yang dijalankan orang lain pada posisi serupa pada kapasitas yang dimiliki sebagai individu dalam posisi tersebut.

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku seseorang sesuai dengan status kedudukannya di masyarakat. Jadi dapat disimpulkan peran adalah suatu aspek yang dinamis berupa tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh orang atau badan lembaga yang menempati atau memangku status posisi dalam situasi sosial.

Peran kiai Abdul Aziz Masyhuri sangat berpengaruh pada perkembangan intelektual masyarakat terutama generasi muda untuk progress dalam berkarya. Peneliti melihat adanya skill pada tiap-tiap santri PP. al-Aziziyah dalam dunia penulisan dengan bukti adanya karya salah satu santrinya yang berhasil menulis buku yang berjudul “Mengenang KH. A. Aziz Masyhuri (1942-2017). Di dalam buku tersebut tercantum kata-kata beliau yang sangat berharga dalam semangat untuk menulis dan berkarya;

“Manusia memang karena umur, namun pikiran-pikirannya akan bertahan melebihi umurnya jika dituangkan dalam tulisan”.









hanya itu dampak yang paling terasa adalah kepada para santri-santrinya dengan menganjurkan dan memotivasi untuk menulis sekaligus berkarya dengan adanya dampak tersebut ada salah satu santrinya yang mampu mengumpulkan tulisan sehingga menjadi sebuah buku yaitu “Mengenang Kiai A. Aziz Masyhuri (1945-2017)”.

Melihat adanya dampak dapat dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah terjadi perubahan pola pikir kiai Abdul Aziz Masyhuri. Analisis dampak pada penelitian ini adalah perbedaan kondisi masyarakat khususnya santri-santri sekitar sebelum dan sesudah adanya perubahan status tersebut.

Finsterbusch dan Motz Tangkilisan, menyatakan ada empat jenis evaluasi dampak berdasarkan kekuatan kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Evaluasi *single program after-only*, dimana dalam hal ini evaluasi langsung pembuatan penilaian terhadap tindakan kebijakan (program).
2. Evaluasi *single program before-after*, dimana evaluasi ini dilakukan untuk menutupi kelemahan dari evaluasi single program after-only.
3. Evaluasi *comparative after-only*, dimana evaluasi ini dilakukan untuk menutupi kelemahan evaluasi yang kedua tapi tidak yang pertama.
4. Evaluasi *comparative before-after*, dimana evaluasi ini disusun untuk melakukan evaluasi dari dampak kebijakan.

Dari keempat desain evaluasi yang dipaparkan diatas, maka dalam penelitian ini desain evaluasi yang pas digunakan oleh peneliti adalah

Evaluasi *comparative after-only*, artinya evaluasi yang dilakukan dilihat mengacu pada sesudah adanya program atau kebijakan. Berdasarkan model ini yang dilakukan adalah dengan melihat yang terjadi sesudah kodifikasi kitab *Ahkam al-Fuqoha* menjadi sebuah kitab yang berjudul “Masalah Keagamaan Nahdlatul Ulama”, yang dilakukan oleh kiai Abdul Aziz Masyhuri Denanyar Jombang.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa informan yaitu mas Mukafi, ada beberapa dampak peran kiai Abdul Aziz Masyhuri dalam kodifikasi kitab *Ahkam al-Fuqoha*:

1. Dampak terhadap masyarakat

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PP. *al-Aziziyah* Denanyar Jombang, kiai Abdul Aziz Masyhuri adalah orang yang peduli kepada masyarakat begitu pentingnya dalam menuntut ilmu terutama ilmu agama sehingga beliau dalam mencari mantu tidak milih-milih dan tidak mau tau asalkan dia mempunyai ilmu agama.
- b. Dalam karyanya yaitu kitab *Ahkam al-Fuqoha* banyak masyarakat terutama dikalangan NU sendiri sangat senang dan bangga terhadap kiai Abdul Aziz Masyhuri Denanyar Jombang. Bahkan sebelumnya masyarakat tidak begitu mengenalnya, hanya ketika karya-karya beliau menyebar di masyarakat dan banyak karya tulisnya. Maka dari situlah masyarakat terutama dikalangan NU sendiri banyak mengenalnya lewat karyan beliau yakni kiai Abdul Aziz Masyhuri Denanyar Jombang.





*Muktamar* ke XXX (30) dengan judul *Ahkam al-Fuqoha*, hasil kodifikasi kiai Abdul Aziz Masyhuri ini ada tambahan kalimatnya yang mana kitab tersebut terdiri dari dua jilid dan isi kitab mencakup 430 permasalahan tentang agama. Masalah-masalah yang dibahas adalah masalah agama yang aktual yang sedang berkembang ditengah-tengah umat Islam. Sehingga jawaban-jawaban didalam kitab tersebut sebagai jawaban atas permasalahan yang dialami masyarakat maupun bagi si penulis sendiri yakni kiai Abdul Aziz Masyuri Denanyar Jombang. Kitab *Ahkam al-Fuqoha* sebenarnya sudah mengalami tiga kali kodifikasia, hanya saja hasil kodifikasi kiai Abdul Aziz Masyhuri ini merupakan hasil kodifikasi yang ke dua kali yang sebelumnya adalah dilakukan oleh kiai Abdul Jalil dengan judul yang sama yakni *Ahkam al-Fuqoha*, hanya ada perbedaan sedikit yaitu hasil kodifikasi kitab *Ahkam al-Fuqoha* yang dilakukan kiai Abdul Aziz Masyhuri ada kalimat “Masalah Keagamaan Nahdlotul Ulama”, dengan judul aslinya yaitu “Masalah Keagamaan Hasil Muktamar dan Munas Ulama Nahdlotul Ulama kesatu/ 1926 s/d Ketigapuluh/ 2000” yang diterbitkan oleh Qultum Media Jakarta 2004.

3. Peran kiai Abdul Aziz terlahir dari harapannya yakni sebagai kiai yang bisa memaksimalkan kemampuannya untuk membantu pemahaman agama dan memotivasi masyarakat khususnya pada santri-santrinya untuk senang menulis dan berkarya, terutama membangkitkan semangat dengan cara memberikan dorongan dan motivasi yang nyata dengan bukti adanya hasil karya beliau yaitu kitab *Ahkam al-Fuqoha*. Beliau sudah bisa membuktikan bahwa kiai juga sanggup menjalankan peran seorang Kiai yang telaten dan berjiwa intelektual. Peran kiai Abdul Aziz Masyhuri sangat terasa ketika hasil karya beliau menyebar luas di masyarakat terutama dikalangan NU sendiri sangat senang dan bangga terhadap kiai Abdul Aziz Masyhuri Denanyar Jombang yang telah mampu berkarya, yang sebelumnya masyarakat tidak begitu mengenal tentang kiai Abdul Aziz Masyhuri, hanya saja ketika beliau



## B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan diatas dalam bab-bab sebelumnya yaitu tentang Peran Kiai Abdul Aziz Masyhuri dalam Kodifikasi Kitab *Ahkam al-Fuqoha* maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Adanya motivasi pemerintah terhadap pondok pesantren *al-Aziziyah* guna untuk memberikan semangat dan penghargaan kepada seorang kiai yaitu kiai Abdul Aziz Masyhuri yang sudah memberikan contoh semangat dalam menulis dan berkarya terhadap masyarakat terutama dikalangan pesantren dan memberikan keterampilan pembelajaran dan mengadakan kelas khusus untuk belajar menulis dan berkarya terhadap dunia pesantren terutama pondok pesantren *al-Aziziyah* Denanyar Jombang.
2. Penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yang detail hanya sebatas tentang Peran Kiai Abdul Aziz Masyhuri dalam Kodifikasi Kitab *Ahkam al-Fuqoha* dalam masyarakat belum diteliti secara komprehensif dan mendetail, oleh karena itu penelitian peran-peran yang semakna dengan judul tersebut masih memerlukan penelitian yang lebih mendalam, detail dan lebih luas melalui penelitian yang menggunakan metode kualitatif.



- Moleong, Lexy. *Metoda Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya, 1997.
- Mahbub. *NU Online*, Kamis, 20 April 2017, 16:26. diakses pada tanggal 8 Juni 2019.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- John M. Echols & Hasan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1995.
- Shahri, M. Alfi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. Volume 3, No 1-26 Juni 2018.
- Irham, Masturi. *sistematika Kodifikasi Hadist Nabi dari Tinjauan Sejarah*. Vol, 7, No, 2, Agustus 2013.
- Mutiawanthi. *Jurnal al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. Vol. 4. No. 2. September 2017.
- Partanto, Pius A. dan M Dahlan al-Barry. *Kamus Ilmiah Populer*. Suarabaya : Arkola, 2001.
- Nasution, Robby Darwis. *Jurnal Kyai sebagai Perubahan Sosial dan Perdamaian dalam Masyarakat Tradisional*. Sosiohumaniora, Volume 19 No. 2 Juli 2017.
- Mumazziq, Rijal (Ketua Lembaga Ta’lif Wan Nasyr PCNU Kota Surabaya). *Temu Wicara Penulis Muslim Nusantara di pondok pesantren al-Aziziyah Denanyar Jombang 21 Desember 2013*.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi sebagai pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Sarwono, S.W. “*Teori-teori Psikologi Sosial*.” PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Siregar. I.P. “Pengaruh Gangguan Pribadi, Ekstern, dan Organisasi terhadap Independensi Pemeriksa (Studi Empiris pada Inspektorat Kabupaten Deli Serdang).” *Tesis tidak dipublikasikan*. Universitas Sumatra Utara Medan, 2009.
- Supriyono, R.A. “*Pemeriksaan Akuntan: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Akuntan Publik: Suatu Hasil Penelitian Empiris di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE, 1988.

- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Supriyadi Widodo Eddyono dkk. *Melihat Rencana Kodifikasi dalam RKUHP*. Jakarta: ICJR 2015.
- Ma'rif, Samsul. *The History Of Madura: Sejarah Panjang Madura dari Kerajaan, Kolonialisme Sampai Kemerdekaan*. Yogyakarta: Araska, 2015.
- Tim Penyusun KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka, 1989.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarsin, 1996.
- Wawancara kepada Mas Mukafi salah satu Santri Kiai Abdul Aziz Masyhuri Pada Tanggal 24 Mei 2019.
- Wawancara kepada salah satu santri Kiai Abdul Aziz Masyhuri Denanyar Jombang 12 Mei 2019.
- Wawancara kepada Gus Abdul Muis Aziz, salah satu putra Kiai Abdul Aziz Masyhuri Denanyar Jombang, 12 Mei 2019.
- Lalu, Yosef. *Makna Hidup Dalam Terang Iman Katolik 2: Agama-agama Membantu Manusia Menggumuli Makna Hidupnya*. Yogyakarta: Kanasius, 2014.
- Hafidh, Zainal. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. XXXV, No. 2 Oktober 2017.
- Zuliyanto. *Program Pascasarjana UI*. 2009. Diakses pada tanggal 25 Juni 2019.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta : LP3ES, 1994.